

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, perkembangan ekonomi terus mengalami peningkatan ada berbagai cara untuk membuat perusahaan berkembang dan mempertahankan eksistensinya. Terutama dalam hal untuk mencari modal dan investor. Bagi seorang investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal diperlukan analisis yang akurat. Dalam hal ini para investor akan mencari perusahaan dengan nilai yang tinggi. maka tujuan perusahaan di lihat dari manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. untuk itulah para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana investor menanamkan modalnya agar dapat melihat prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan.

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Karena setiap perusahaan menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analisis tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan

tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. Tingkat likuiditas atau ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan juga harus menjadi perhatian oleh manajer keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya.

Ditinjau dari sudut pandang manajemen laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan hasil keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan pertimbangan dalam praktek bisnis yang sehat. Oleh karena itu manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan bagi perusahaan dan seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Apabila nilai perusahaan tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Ketika nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Selain itu, perusahaan juga memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh laba yang diinginkan. Bidang manajemen keuangan perusahaan merupakan salah satu kegiatan mendasar untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Noerirawan (2012) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Perusahaan industri manufaktur sub sektor pulp dan kertas merupakan salah satu perusahaan yang memiliki daya saing industri pulp dan kertas Indonesia di kaca internasional cukup terkemuka, dimana industri pulp dan kertas di posisi ke-6 dunia, sementara di Asia menduduki urutan ke-3 untuk industri pulp dan kertas. Dengan demikian industri pulp dan kertas harus tetap mengatur strategi dan menjaga kualitasnya agar tetap berada pada tingkat yang baik dan bisa mempertahankan eksistensinya di dunia industri.

Data ROA,ROE,CR,QR,DAR, DER,PBV Perusahaan industri manufaktur sub sektor pulp dan kertas (2013-2017)

NO	NAMA	2013							2014							2015						
		ROA	ROE	CR	QR	DAR	DER	PBV	ROA	ROE	CR	QR	DAR	DER	PBV	ROA	ROE	CR	QR	DAR	DER	PBV
1.	INKP	3,26	9,64	146,42	0,71	0,66	1,95	0,15	1,94	5,24	138,11	0,65	0,63	1,71	0,20	3,16	8,49	140,17	0,82	0,62	1,68	0,14
2.	INRU	1,17	2,98	64,25	0,22	0,60	1,54	0,12	0,44	1,14	100,29	0,39	0,61	1,58	1,01	-0,82	-2,20	102,15	0,43	0,62	1,67	0,26
3.	KBRI	-3,07	-2,63	138,98	1,32	0,12	0,14	0,63	-1,35	-2,59	179,33	1,56	0,50	0,92	0,65	-10,70	-29,88	80,37	0,48	0,64	1,79	0,83
4.	KDSI	4,23	10,23	144,46	0,98	0,58	1,42	0,40	4,67	11,22	136,79	0,91	0,58	1,40	0,39	0,97	3,03	115,66	0,71	0,67	2,11	0,20
5.	SPMA	-1,35	-3,16	120,05	0,53	0,57	1,34	0,41	2,32	6,04	365,21	1,57	0,61	1,60	0,38	-1,95	-5,66	93,07	0,33	0,63	1,85	0,20
6.	TKIM	1,04	3,38	232,57	1,52	0,69	2,26	0,41	0,76	2,20	190,01	1,33	0,65	1,91	0,20	0,05	0,15	143,22	0,95	0,64	1,81	0,10

NO	2016							2017						
	ROA	ROE	CR	QR	DAR	DER	PBV	ROA	ROE	CR	QR	DAR	DER	PBV
1.	2,95	7,19	159,83	0,88	0,59	1,44	0,15	5,41	12,84	209,28	1,46	0,57	1,37	0,71
2.	11,05	23,07	73,24	0,26	0,52	1,09	0,20	7,30	0,23	149,51	0,57	0,51	1,07	0,18
3.	-8,13	-24,52	36,05	0,27	0,66	2,01	0,98	-10,7	-42,89	33,72	2,97	0,74	3,00	1,27
4.	4,13	11,23	123,19	0,77	0,63	1,72	0,35	5,19	14,20	118,64	0,72	0,63	1,74	0,46
5.	3,75	7,51	246,30	1,02	0,48	0,97	0,50	4,24	7,87	102,24	0,36	0,45	0,84	0,39
6.	0,31	0,82	139,45	0,08	0,62	1,66	0,16	0,88	2,74	144,63	0,96	0,61	1,57	0,68

Sumber : www.idx.com

Berdasarkan data tabel diatas, dapat di lihat bahwa pada variabel Profitabilitas yg berindikator ROA dan ROE pada tahun 2013-2017 perusahaan KBRI berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan berada pada angka yang rendah dan perusahaan INRU pada periode 2015 juga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan perusahaan SPMA untuk variabel profitabilitas indikator ROA dan ROE yang berpengaruh negatif terlihat pada tahun 2013 dan 2015. dan untuk perusahaan INKP, KDSI, TKIM dalam profitabilitas (ROA dan ROE) 2015-2017 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. dan untuk Likuiditas (CR dan QR), Struktur modal (DAR dan DER) 2015-2017 semua perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. maka untuk perusahaan yang mengalami pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan agar meningkatkan nilai perusahaannya supaya perusahaan dapat terus eksis dan bersaing dengan perusahaan yang lain.

Rasio Profitabilitas menurut hanafi dan halim (2012:81) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Sedangkan menurut fahmi (2013:134) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Menurut Sartono (2010:122) Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas, untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Penelitian Hayati dan Ayem (2014) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Likuiditas sebagai variabel independen di khususkan dengan current ratio (CR). Menurut Kasmir (2015:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Rasio yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan

mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. penelitian Mahendra et al (2012) menemukan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil ini sejalan dengan penelitian prisiliarompas dan rustam (2013). Hasil yang berbeda yaitu menurut wulandari (2014) likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil ini sejalan dengan penelitian susilawati (2014), nurhayati (2013), dan nugroho (2012).

Struktur modal adalah pembelanjaan yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Bukit, 2012:208). Struktur modal optimal adalah struktur yang memaksimalkan harga dari saham perusahaan. hal ini meminta rasio hutang lebih rendah dari rasio earning per share yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2011:171). Struktur modal dapat diukur dengan debt equity ratio (DER). DER adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang dimiliki dengan ekuitas yang ada. (Mardiyati, dkk 2012:4).

Kebijakan struktur modal akan melibatkan pertimbangan *trade-off* antara resiko dengan tingkat *return*. Struktur modal optimal ditemukan dengan cara menyeimbangkan keuntungan pajak dengan *cost of financial distress* dari penambahan hutang, sehingga biaya dan keuntungan dari penambahan hutang di *trade-off* satu sama lain (Brigham dan Houston, 2011:83). *trade-off theory* memiliki implikasi manajer akan berfikir dalam kerangka *trade-off* antara penghematan pajak dan *cost of financial distress* dalam penentuan struktur modal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan berusaha mengurangi pajak

dengan meningkatkan rasio hutang. Penelitian Eka (2010) membuktikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai pasar dari perusahaan itu (Rika dan Islahudin, 2008:7). Dalam melakukan penilaian terhadap nilai saham perusahaan terdapat tiga jenis penilaian penting. Penilaian tersebut adalah penilaian atas nilai buku (book value), nilai pasar (market value), dan nilai intrinsik. Price to Book Value merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai bila perusahaan memperhatikan para pemangku kepentingan. Keseimbangan pencapaian tujuan stake holder perusahaan, dapat menjadikan perusahaan berpeluang mendapatkan keuntungan optimal sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh investor. Kinerja perusahaan yang baik akan direspon positif oleh investor. Respon positif ini akan ditunjukkan dengan meningkatnya permintaan saham perusahaan. apabila permintaan saham sedang meningkat, yang sudah memiliki saham tersebut juga tidak ingin menjual (karena kinerja perusahaan bagus), maka harga saham akan meningkat. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan salah satunya diukur dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga pasar saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul : “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2015-2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dijelaskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris dan memahami pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris dan memahami pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan ?
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris dan memahami pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan ?

4. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris dan memahami pengaruh simultan Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal terhadap nilai perusahaan ?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis :

1. Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal
2. Untuk tambahan referensi dalam melakukan sebuah penelitian

b. Manfaat Praktik:

1. Untuk dapat dimanfaatkan investor dalam menanamkan dana ke perusahaan
2. Untuk pengambilan keputusan oleh para investor